

# Rp 15 Triliun untuk Penanggulangan Virus Corona

**KARAWANG, RAKA-**Penyebaran virus corona semakin masif di Jawa Barat, Karawang pun sudah terkena dampaknya. Menanggulangi persoalan ini, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat (Jabar) diperkirakan membutuhkan anggaran Rp 15 triliun.

Ketua Komisi II Bidang Perekonomian DPRD Jawa Barat Rahmat Hidayat Djati mengatakan, DPRD sudah



**Adapun jumlah besaran pastinya beserta rincian alokasi dan jenis kegiatannya.”**

**ANGGOTA DPRD JABAR RAHMAT HIDAYAT DJATI**

melakukan rapat dengan gubernur untuk menanggulangi wabah virus corona. "Guna penanggulangan situasi wabah virus Covid 19 di Jabar, Pemprov Jabar akan melakukan refocusing anggaran dan kegiatan sebagaimana tercantum dalam paparan sosial safety net akibat Covid-19," katanya, usai rapat dengan gubernur, Kamis (26/3).

Anggota DPRD dari daerah pemilihan Karawang dan Purwakarta ini melanjutkan,



**PAKAI MASKER:** Anggota DPRD Jawa Barat rapat menggunakan masker.

besaran anggaran diperkirakan sejumlah 15 triliun. "Adapun jumlah besaran pastinya beserta rincian alokasi dan jenis kegiatannya akan segera dikomunikasikan oleh pak sekda kepada pimpinan DPRD Jabar hingga besok Jumat tanggal 27 Maret 2020. Semoga upaya kita di Jabar antara gubernur dan pimpinan DPRD akan dapat meyakinkan langkah pencegahan dan penanganan Covid-19 dalam suasana optimis dan mampu

menebarkan kabar-kabar baik penuh kegembiraan," ucapnya. Sementara itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil atau akrab disapa Emil mengatakan, bahwa langkah ini sudah disepakati bersama pimpinan DPRD Jabar. "Alhamdulillah kami pemprov dan DPRD Jabar sepakat agar memberikan insentif kepada warga terdampak virus corona. Dan ini akan direalisasikan pekan depan," terang Emil.

Emil menegaskan, sekitar 1

juta warga terdampak akan diberi insentif. "Pemprov menyiapkan dana sebesar Rp 5 triliun, yang pos anggarannya berasal dari perjalanan dinas. Dana tersebut diperuntukan bagi 1 juta warga Jabar," jelasnya.

Untuk besarnya, masing-masing warga mendapatkan sebesar Rp 500.000 per kepala keluarga. "Jadi nanti teknisnya 1/3 bantuan tunai, dan 2/3 bantuan berupa sembako yang nilainya Rp 500.000.

Artinya tidak semua warga terdampak mendapatkan uang tunai, kami masih mendata perihal siapa saja yang berhak," jelasnya.

Untuk pemerintah kabupaten dan kota, bisa memberi tambahan insentif jika mampu. "Untuk Pemprov Jabar saat ini akan memberi insentif sebesar Rp500.000, jika daerah kabupaten dan kota akan memberi tambahan maka dipersilakan," pungkasnya. (pjs/asy)